

Pengaruh Komunikasi Keluarga, Lingkungan Dan Instagram terhadap perilaku kenakalan remaja Di Komunitas Indorunners Sidoarjo

Oleh :

Bima Dwi Kurniawan

Dosen Pembimbing :

Ainur Rochmaniah, M.Si

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Pada era saat ini karakter pada remaja dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di sekitarnya seperti lingkungan sekitar, keluarga dan media sosial salah satunya Instagram.

Perilaku kenakalan remaja juga bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu komunikasi dengan keluarga, lingkungan tempat remaja tersebut dibentuk serta pada era teknologi sekarang ini muncul yang namanya media sosial dan hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan karakter memberontak pada remaja

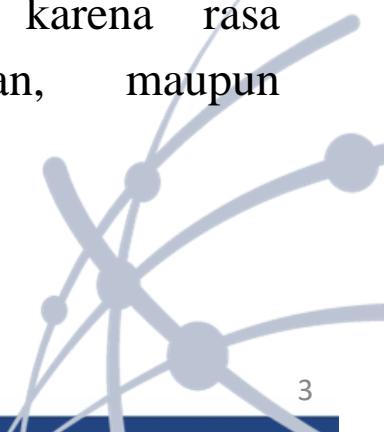
Dalam penggunaan media sosial juga tentunya juga terdapat dampak-dampak dari penggunaanya terlepas dari dampak positif ada pula dampak negatif yang menjadi faktor pembentukan perilaku kenakalan remaja yaitu dikarenakan media sosial bersifat universal Dimana kita tidak dapat mengatur konten-konten yang ada di dalam media sosial sehingga banyak konten-konten negatif yang beredar di media sosial menjadikan rawannya konten-konten negatif tersebut ditiru oleh para remaja dikarenakan para remaja masih belum memiliki kontrol sosial penuh dalam penggunaan media sosial.



Pendahuluan



Pada era ini remaja di bawah umur sudah mengenal berbagai bentuk kegiatan yang negatif dan merugikan diri mereka sendiri dan juga tentunya dapat merugikan orang yang ada di sekitarnya, seperti rokok, narkoba, free sex, tawuran, pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan tak sedikit pula yang berakhir dengan berurusan dengan hukum. Delinquency yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, peneror dan lain sebagainya. Mengatasi kenakalan remaja, berarti menata kembali psikologi remaja yang merasa emosi dan perasaan mereka terluka karena rasa penolakan oleh keluarga, orang tua, teman-teman, maupun lingkungannya sejak kecil.



Teori

Komunikasi Keluarga

Komunikasi keluarga adalah komunikasi yang terjadi di dalam keluarga dimana terdapat ayah, ibu, dan anak, disebut keluarga utuh seperti menurut Masi (2021). Maka dari itu komunikasi interpersonal terasa lebih efektif, hal ini diperkuat oleh

- Keterbukaan
- Empati
- Sikap mendukung
- Sikap positif
- Kesetaraan

Lingkungan

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor pendukung pembentukan sumber daya manusia yang bermutu. Lingkungan sosial inilah yang membentuk sistem pergaulan yang berperan besar dalam pembentukan karakter serta kepribadian remaja (Pitoewas, 2018). Menurut Soejono Soekanto dalam bukunya (Soerjono Soekanto, 1986). Purwanto (2004:141). memberikan pendapat “lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga yakni Lingkungan Keluarga, yang disebut lingkungan pertama, Lingkungan Sekolah, yang disebut lingkungan kedua dan Lingkungan Masyarakat, yang disebut lingkungan ketiga.

Instagram

Instagram merupakan media sosial yang paling menonjolkan fitur berbagi foto dan video di dunia virtual. Meskipun hanya sebagai tempat berbagi foto dan video, Instagram cukup mampu membuktikan bahwa platformnya adalah bagian dari media interaksi dan komunikasi. Walaupun Orang-orang di komunitas online tersebut berasal dari berbagai penjuru dunia dan tak saling mengenal namun mereka tetap dapat saling terhubung hanya dengan saling berbagi foto dan video. Aplikasi media sosial Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sedang populer oleh mayoritas orang di penjuru bumi. Platform ini adalah aplikasi media sosial yang berfungsi untuk menangkap gambar, merekam video serta membagikannya kepada pengguna Instagram lain (Nevyra et al., 2021).

. Indikator didalam Instagram sendiri meliputi partisipasi, keterbukaan, percakapan, komunitas, saling terhubung.

Kenakalan Remaja

latin “Juvenile delinquere”. Juvenile, yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja. Delinquere yang berarti terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, nakal, anti sosial, kriminal,pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau peneror dan lain sebagainya Bentuk-bentuk kenakalan remaja itu berbeda, dalam hal ini Zakiyah Daradjat (1989)



Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat

Rumusan Masalah

Apakah faktor dari lingkungan, komunikasi di keluarga serta media sosial khususnya Instagram berpengaruh terhadap karakter kenakalan dalam remaja ?

Tujuan

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan media sosial Instagram seperti apa terhadap pembentukan perilaku kenakalan remaja

Manfaat

Mengetahui hubungan komunikasi dan dampak dari interaksi komunikasi yang disebabkan oleh variable Komunikasi keluarga, lingkungan, dan Instagram terhadap kenakalan remaja



Metode Penelitian

Jenis Penelitian

- Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang di dalamnya terdapat proses pencarian suatu ukuran menggunakan ciri tertentu dalam suatu tingkatan guna mengetahui pengaruh antara variable X terhadap variable Y

Teknik Pengumpulan data

- Peneliti menggunakan metode survey sampling menggunakan *simple random sampling* untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci dengan cara menyebar kuesioner melalui media sosial serta mendatangi para responden secara langsung dan memastikan responden menjawab kuesioner sampai selesai,

Informan Penelitian

- Remaja usia 13-24 tahun di Sidoarjo

Sumber Data

- Jurnal, Buku
- Situs resmi pada internet
- Data jawaban dari responden



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)

Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu pengaruh komunikasi keluarga, lingkungan dan instagram secara parsial terhadap perilaku kenakalan remaja. Disini peneliti mengambil 100 responden, masing-masing responden peneliti beri kuesioner untuk diisi sampai dengan selesai. Dan menghasilkan sebuah jawaban secara parsial sebagai berikut :

- a) Variabel komunikasi keluarga memiliki nilai signifikansi $t\ 0,000 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variabel perilaku kenakalan remaja,
- b) Variabel lingkungan memiliki nilai signifikansi $t\ 0,000 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variabel perilaku kenakalan remaja dan
- c) Variabel instagram memiliki nilai signifikansi $t\ 0,000 < 0,05$ sehingga memiliki efek signifikan pada variable perilaku kenakalan remaja.

Jika disimpulkan jawaban di atas maka dapat dijabarkan, komunikasi keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku kenakalan remaja. Selanjutnya untuk lingkungan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kenakalan remaja. Dan yang terakhir instagram juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kenakalan remaja.

Maka keluarga dirasa harus lebih berhati hati dalam berbicara maupun bertindak dengan remaja karena setiap perkataan maupun tindakan yang dilakukan dalam keluarga dapat mempengaruhi perilaku kenakalan dalam diri remaja. Untuk lingkungan juga demikian, lingkungan juga salah satu tempat pembentukan perilaku kenakalan remaja Dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah yang terakhir lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga ini memberikan pengaruh pertama kali anak itu tumbuh dan berkembang, jadi berikan pengaruh positif agar anak bisa memahami dan belajar dengan baik tentang lingkungannya. Instagram juga memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku kenakalan remaja karena banyak konten konten yang tidak pantas beredar bebas didalam instagram yang dapat mempengaruhi perilaku kenakalan pada remaja.



Temuan Penting Penelitian

Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan :

1. Terdapat pengaruh secara parsial yakni komunikasi keluarga (X1) Terhadap variabel perilaku kenakalan remaja (Y) pada remaja di Sidoarjo.
2. Terdapat pengaruh secara parsial yakni lingkungan (X2) terhadap variabel perilaku kenakalan remaja (Y) pada remaja di Sidoarjo.
3. Terdapat pengaruh secara parsial yakni instagram (X3) terhadap variabel perilaku kenakalan remaja (Y) pada remaja di Sidoarjo.
4. Terdapat pengaruh secara simultan yakni variabel komunikasi keluarga (X1), lingkungan (X2) dan instagram (X3) terhadap variabel perilaku kenakalan remaja (Y) pada remaja di Sidoarjo. Yang artinya komunikasi keluarga, lingkungan dan Instagram memberikan pengaruh secara bersama sama terhadap perilaku kenakalan remaja.

Jika ditarik kesimpulan maka terbentuk variabel komunikasi keluarga, lingkungan dan Instagram (independen (bebas)) hanya memiliki pengaruh sebesar 44,3% terhadap perilaku kenakalan remaja (dependen (terikat)). Selebihnya merupakan variabel lain yang tidak sedang peneliti teliti.

Refrensi

- [1] R. Nababan and M. R. C. B. Sinukaban, "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Moral Remaja Di Kecamatan Namorambe Tahun 2019," *JURNAL PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2020.
- [2] L. Karlina, "Fenomena terjadinya kenakalan remaja," *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol. 1, no. 1, pp. 147–158, 2020.
- [3] F. Afrita and F. Yusri, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 14–26, 2023.
- [4] Nabilah Muhamad, "Ada 19 Ribu Kasus Kekerasan di Indonesia, Korbannya Mayoritas Remaja," katadata.co.id. Accessed: Aug. 27, 2024. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-majoritas-remaja>
- [5] Erlina F. Santika, "Pemakai Narkoba di Indonesia Didominasi Kelompok Usia 25-49 Tahun," Katadata.co.id. Accessed: Aug. 27, 2024. [Online]. Available: aboks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/04/pemakai-narkoba-di-indonesia-didominasi-kelompok-usia-25-49-tahun
- [6] Z. R. Situmorang, D. Hastuti, and T. Herawati, "Pengaruh kelekatan dan komunikasi dengan orang tua terhadap karakter remaja perdesaan," *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, vol. 9, no. 2, pp. 113–123, 2016.
- [7] W. Hulukati and W. Hulukati, "Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak," *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 2, pp. 265–282, 2015.
- [8] G. S. A. Pratama and A. Rochmaniah, "The Influence of Family Communication, Environment and Youtube Media on the Islamic Character of Children," *Indonesian Journal of Islamic Studies*, vol. 4, pp. 10–21070, 2021.
- [9] J. Andriyani, "Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja," *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 86–98, 2020.
- [10] J. O. Sabarua and I. Mornene, "Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak," *International Journal of Elementary Education*, vol. 4, no. 1, pp. 83–89, 2020.

Refrensi

- [11] B. Pitoewas, “Pengaruh lingkungan sosial dan sikap remaja terhadap perubahan tata nilai,” *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, vol. 3, no. 1, pp. 8–18, 2018.
- [12] A. C. Sari, R. Hartina, R. Awalia, H. Irianti, and N. Ainun, “Komunikasi dan media sosial,” *Jurnal The Messenger*, vol. 3, no. 2, p. 69, 2018.
- [13] D. Aqilah, D. S. As, and A. Fauzi, “Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja,” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, vol. 6, no. 1, pp. 219–225, 2023.
- [14] R. Nasrullah, *Komunikasi antar budaya: Di era budaya siber*. Prenada Media, 2018.
- [15] L. Ikawati, “Pengaruh media sosial terhadap tindak kejahatan remaja,” *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*, vol. 4, no. 02, pp. 223–232, 2018.
- [16] D. O. S. Asmoro and S. Melaniani, “Pengaruh lingkungan keluarga terhadap penyalahgunaan NAPZA pada remaja,” *Jurnal Biometrika dan kependudukan*, vol. 5, no. 1, pp. 80–87, 2016.
- [17] D. N. Ilmy and A. A. Azhar, “Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengantisipasi Kenakalan Remaja,” *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, vol. 6, no. 1, pp. 61–68, 2023.
- [18] R. Eka, H. Hemawati, and S. Satriyadi, “PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU REMAJA DI LINGKUNGAN VIII SIDO SELAMAT KELURAHAN PEKAN KUALA KABUPATEN LANGKAT,” *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [19] S. R. Zuhro, N. Gutji, and H. Wahyuni, “Pengaruh Komunikasi Keluarga Utuh Terhadap Pengungkapan Diri Siswa,” *Jambura Guidance and Counseling Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 59–66, 2022.
- [20] Niko Julius, “Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024,” <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>.



Refrensi

- [21] V. I. Nevyra, S. Monang, and A. K. Batubara, “Penggunaan Instagram sebagai Media Komunikasi,” *Communication & Social Media*, vol. 1, no. 2, pp. 49–56, 2021.
- [22] M. F. Alfajri, V. Adhiazni, Q. Aini, U. Islam, N. Syarif, and H. Jakarta, “Pemanfaatan Social Media Analytics Pada Instagram Dalam Peningkatan Efektivitas Pemasaran,” *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 8, no. 1, pp. 34–42, 2019.
- [23] S. Afriany, D. Sartika, and H. R. Setiawan, “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Kenakalan Remaja,” *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 80–94, 2023.
- [24] A. T. Hasibuan, M. Rosdiana Sianipar, A. D. Ramdhani, F. W. Putri, and N. Z. Ritonga, “Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif”.
- [25] T. N. Padilah and R. I. Adam, “Analisis regresi linier berganda dalam estimasi produktivitas tanaman padi di Kabupaten Karawang,” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, vol. 5, no. 2, pp. 117–128, 2019.
- [26] B. A. Nugroho, “Strategi jitu memilih metode statistik penelitian dengan SPSS,” *Yogyakarta: Andi*, 2005.
- [27] F. Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik*. Gramedia Pustaka Utama, 2013. Accessed: Aug. 27, 2024. [Online]. Available: Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI